

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA KURANG  
MEMANFAATKAN KOLEKSI UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*



**ISRA MIHARTI  
NIM 57726/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Isra Miharti  
NIM : 2010/57726

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan tim penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

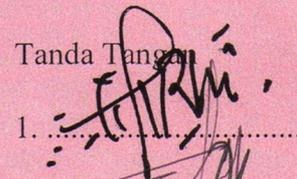
**Faktor-faktor Penyebab Mahasiswa Kurang Memanfaatkan Koleksi  
UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta**

Padang, Juli 2013

Tim penguji

1. Ketua : Drs. Ardoni, M.Si.
2. Sekretaris : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1.  .....
2. ....
3. ....

## ABSTRAK

**Isra Miharti.** 2013. “Faktor-faktor Penyebab Mahasiswa Kurang Memanfaatkan Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas tentang faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Tujuan penulisan makalah ini adalah mendeskripsikan faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak berkunjung ke UPT Perpustakaan Bung Hatta.

Metodologi penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa dengan panduan wawancara terstruktur. Teknik penganalisisan data, yaitu (1) mendeskripsikan hasil wawancara; (2) mendeskripsikan observasi langsung; (3) data yang telah didapat dibahas sesuai dengan teori; (4) menyimpulkan; (5) pelaporan.

Berdasarkan penganalisisan data dapat disimpulkan:(1) keberadaan perpustakaan sangat jauh dari tempat perkuliahan khususnya mahasiswa yang kuliah di kampus II Aia Pacah, (2) koleksi yang tersedia di perpustakaan kebanyakan terdapat koleksi-koleksi lama, jika dibandingkan dengan koleksi baru sangat minim dan (3) buku-buku yang dibutuhkan mahasiswa sering tidak tersedia di perpustakaan. Seharusnya Perpustakaan Universitas Bung Hatta menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.

Koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa, karena terlihat koleksi yang ada di perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan koleksi buku yang tersedia kebanyakan buku-buku terbitan lama. Dari kenyataan tersebut mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan menjadi sedikit. UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak dapat memenuhi kebutuhan mahasiswanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt, karena berkat ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “Faktor-faktor Penyebab Mahasiswa Kurang Memanfaatkan Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta”.

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli MadyadiProgram Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan makalah ini, penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Ardoni, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini; (2) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadli, S.S., M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (3) Drs.Bakhtarudin, M. Hum selaku Ketua Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. (4) Dosen Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

Akhir kata penulis berharap, semoga makalah ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan

tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Lokasi Keberadaan Perpustakaan.....	20
B. Keusangan Bahan Pustaka.....	22
C. Keberadaan Bahan Pustaka.....	23
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	26
B. Saran.....	27
<b>KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan peranan yang sangat penting dalam pendidikan, yakni sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Selain itu perpustakaan juga bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan memperluas pengetahuan anak bangsa. Pelayanan yang memuaskan dan sikap ramah pustakawan adalah yang diharapkan oleh para pengguna perpustakaan. Apabila pengunjung tidak menemukan atau kesulitan dalam mencari informasi di perpustakaan, pustakawan harus cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan tersebut.

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan. Fasilitas perpustakaan yang lengkap dan layanan yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi para pemustaka yang berkunjung. Untuk itu perpustakaan harus menyediakan fasilitas dan layanan yang sebaik-baiknya kepada pemustaka supaya pemustaka merasa puas berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi buku yang lengkap dan terbaru sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Selengkap apa pun koleksi perpustakaan tidak akan ada artinya jika tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Tiga pilar yang sangat penting pada perpustakaan adalah koleksi, pelayanan, dan pustakawan. Koleksi yang

lengkap tanpa ada pustakawan, perpustakaan itu tidak akan berjalan karena pustakawan sangat penting dalam perpustakaan.

Dalam buku panduan pelayanan Perpustakaan UPT Perpustakaan Bung Hatta (2012:1 ) Tujuan didirikannya perpustakaan ini adalah: (1) memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika Universitas Bung Hatta; (2) menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis; (3) menyediakan layanan secara elektronik yang dapat diakses melalui internet; (4) menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan; (5) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi sivitas akademika Universitas Bung Hatta; (6) menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan Universitas Bung Hatta juga lembaga terkait dan masyarakat yang membutuhkan informasi.

Dapat disimpulkan UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi. Selain itu, UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta harus mampu memberikan bahan rujukan pada semua tingkat akademis. UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta tidak hanya memberikan informasi kepada lingkungan Universitas Bung Hatta saja tetapi juga untuk masyarakat yang membutuhkan informasi.

UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta terletak di Ulak Karang tepatnya di Kampus I Universitas Bung Hatta. Mahasiswa Universitas Bung Hatta terlihat jarang atau relatif sedikit yang berkunjung ke perpustakaan jadi koleksi yang ada di perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa. Di samping itu mahasiswa yang datang ke perpustakaan terlihat kurang puas dengan layanan perpustakaan. Hal ini disebabkan mahasiswa sering tidak menemukan informasi

yang dibutuhkannya. Dengan kemungkinan faktor-faktor penyebab mahasiswa kurang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan adalah mahasiswa tidak mengetahui tentang koleksi yang ada di perpustakaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan terdahulu dalam makalah ini dibahas tentang faktor-faktor penyebab mahasiswa kurang memanfaatkan koleksi Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, yang menjadi rumusan masalahnya adalah faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak berkunjung ke perpustakaan?

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah mendeskripsikan tentang faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan adalah: (1) bagi penulis adalah sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian sederhana dan menambah wawasan tentang ilmu perpustakaan; (2) sebagai masukan untuk UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta dalam pembinaan koleksi; (3) sebagai dasar atau langkah awal untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

#### **a. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi**

Perpustakaan adalah bagian yang integral dari perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya, yang bersama dengan bagian-bagian lain bertugas untuk membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharma. Bantuan yang dapat diberikan perpustakaan adalah “pelayanan informasi” yang diperlukan oleh semua sivitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Hamakonda, 1987:1).

Menurut Yulia dan Sujana (2007:1.21) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan menunjang Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu: (a) pendidikan dan pengajaran untuk menunjang kurikulum pendidikan dan pengajaran; (b) penelitian untuk menunjang program penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat untuk menunjang program-program pemberdayaan masyarakat.

Dapat disimpulkan perpustakaan perguruan tinggi salah satu bagian penting dari suatu lembaga induknya yang secara bersama-sama dengan unit lainnya membantu perguruan tinggi dalam mencapai Tri Dharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga harus memiliki koleksi buku yang lengkap dan terbaru untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Pustakawan dan para petugas perpustakaan wajib memberikan fasilitas dan layanan yang baik,

agar pemustaka merasa puas berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan juga memberikan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang program-program pemberdayaan masyarakat.

b. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi

Menurut Sulisty-Basuki (1991:52) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa seiring pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi,
2. menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkatan akademis artinya dari mulai mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar,
3. menyediakan ruang belajar untuk pengguna perpustakaan,
4. menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna,
5. menyediakan jasa informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Jadi pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika perguruan tinggi. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi harus mampu memberikan informasi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran dengan cara menyediakan bahan-bahan penelitian atau koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki koleksi yang sedikit tidak akan menarik bagi pengguna. Dengan demikian

perpustakaan harus bisa menambah dan menjaga koleksinya supaya pemustaka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

### c. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan Tri Dharma perguruan tinggi dapat di capaidengan efektif, perpustakaan perguruan tinggi harus dapat melaksanakan tugasdan fungsinya dengan baik. Tugas utama dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan (Depdikbud, 2004:3). Fungsi utama dari perpustakaan adalah menyalurkan informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan kepada pengguna.

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi di dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi (Depdikbud, 2004:3) adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi edukasi, yaitu perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pengorganisasian bahan pembelajaran program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- 2) Fungsi informasi maksudnya perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- 3) Fungsi riset yaitu, perpustakaan harus mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas

perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

- 4) Fungsi rekreasi yaitu, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- 5) Fungsi publikasi maksudnya perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi, yakni sivitas akademika dan staf nonakademik.
- 6) Fungsi deposit yaitu, perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi.
- 7) Fungsi interpretasi yaitu, perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya yang membantu pengguna dalam melakukan kegiatan Tri Dharma.

## **2. Lokasi Perpustakaan**

Tempat berlangsungnya kegiatan layanan perpustakaan bagi seluruh lapisan masyarakat dengan menyediakan berbagai sumber informasi, ilmupengetahuan, teknologi dan budaya sebagai sumber belajar bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam menentukan lokasi menurut Tjiptono (2002 : 41) antara lain:

- a. Kemudahan (Akses) atau kemudahan untuk dijangkau dengan sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas yang baik yaitu keberadaan lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

- c. Lokasi berada pada lalu lintas (*traffic*). Di mana ada dua hal yang perlu di pertimbangkan yaitu:
  - 1) Banyaknya orang lalu lalang bisa memberikan peluang terjadinya *impulse buying* (hasrat/ dorongan untuk membeli).
  - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa pula menjadi hambatan, misalnya pelayanan polisi, pemadam kebakaran atau ambulan.
- d. Tempat parkir yang luas dan aman.
- e. Ekspansi, tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha di kemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung barang dan jasa yang ditawarkan.
- g. Persaingan, yaitu lokasi pesaing.
- h. Peraturan pemerintah.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi untuk pembangunan gedung perpustakaan umum, yaitu :

- a. lokasi strategis,
- b. mudah diakses oleh masyarakat baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum,
- c. memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi masyarakat pengunjung,
- d. dapat mendukung program pembelajaran bagi masyarakat,

Agar Perpustakaan Perguruan Tinggi dapat berfungsi sesuai dengan yang diamanatkan UUD 1945 dan Undang-undang Perpustakaan No: 43 Tahun 2007, maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Perpustakaan Umum, yaitu : (a) gedung, (b) sarana prasarana dan (c) sumber daya manusia.

Dalam UU Nomor : 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa untuk dapat menjalankan fungsinya perpustakaan harus dikelola oleh tenaga perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Tenaga Perpustakaan yang mencakup kualifikasi pendidikan, kompetensi dan sertifikasi.

Menurut Sutarno (2003 : 80) aspek yang perlu diperhatikan pada unsur gedung adalah :

- 1) lokasi, harus di tempat yang mudah dan ekonomis didatangi masyarakat pemakainya,
- 2) luas tanah (jika perpustakaan menempati gedung tersendiri), diusahakan cukup menampung bangunan gedung, dengan kemungkinan perluasan dalam kurun waktu 10 – 15 tahun mendatang,
- 3) luas gedung atau ruangnya harus cukup menampung ruang koleksi bahan pustaka, ruang baca dengan kapasitas minimal 10% dari jumlah masyarakat yang akan dilayani, ruang layanan, ruang kerja pengolahan dan administrasi,
- 4) ruangan-ruangan lain yang diperlukan, seperti gudang dan kamar kecil,
- 5) konstruksi, mencakup aspek kekuatan dan pengamanan,
- 6) cahaya di dalam ruang harus terang,
- 7) kesejukan di dalam ruangan dan pertukaran udara / ventilasi harus baik,
- 8) lingkungan yang tenang,
- 9) tempat parkir kendaraan secukupnya,
- 10) taman, dan lain-lain.

### **3. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

#### **a. Pengertian Koleksi Perpustakaan**

Dalam buku *Pembinaan Koleksi Perguruan Tinggi* (1987:1), “koleksi perpustakaan adalah sumber informasi atau bahan pustaka yang terdapat pada sebuah perpustakaan.” Soeatminah (1992:17), “koleksi adalah bahan pustaka berupa buku dan non buku, yang dihimpun oleh perpustakaan”. Koleksi

perpustakaan adalah faktor utama yang mempengaruhi perpustakaan. Koleksi harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna karena koleksi merupakan tujuan utama pengguna untuk datang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan merupakan salah satu tujuan pengguna perpustakaan untuk berkunjung ke perpustakaan. Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna merupakan hal terpenting untuk menarik minat pengguna berkunjung ke perpustakaan. Koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi, yaitu: buku teks, buku referensi, buku untuk pengembangan ilmu, penerbitan berkala, penerbitan pemerintah dan koleksi bukan-buku (*non-books materials*). Perpustakaan harus bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung.

#### b. Jenis Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu hal yang terpenting pada sebuah perpustakaan. Koleksi pada setiap perpustakaan berbeda-beda karena setiap perpustakaan mempunyai sasaran penggunanya masing-masing. Namun koleksi tercetak yang berbentuk buku lebih diminati oleh pengguna. Oleh karena itu koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sangat diperlukan dalam sebuah perpustakaan.

Menurut Sutarno (2006:113), koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama sebuah perpustakaan. Oleh karena itu koleksi perpustakaan akan memberikan ciri dan warna sebagai berikut.

- 1) Memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk. Misalnya perpustakaan umum, koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan dimaksudkan untuk dipakai oleh semua lapisan masyarakat, sehingga penekanannya terletak pada variasi jenis koleksi.
- 2) Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, maksudnya koleksi yang lengkap dan dengan terbitan terbaru, akan memberikan kesempatan yang besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.
- 3) Meningkatkan citra dan gambaran kinerja perpustakaan. Maksudnya, jumlah koleksi yang banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan semakin diakui masyarakat, dari pada koleksinya yang tidak pernah bertambah dan koleksi yang ada sudah kadaluarsa/lama.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan yang memiliki koleksi yang banyak dan terbaru/terkini akan menunjukkan keberadaan perpustakaan semakin diakui oleh masyarakat. Koleksi yang kadaluarsa/usang tidak akan dimanfaatkan oleh pemustaka. Tujuan utama pemustaka mengunjungi perpustakaan, yaitu untuk melihat dan memanfaatkan koleksi yang tersedia.

Menurut Soeatminah (1992:38), koleksi perpustakaan perguruan tinggi terdiri dari bahan pustaka tercetak dan non cetak. Bahan pustaka tercetak berupa buku referensi, buku informasi, buku fiksi, majalah, dan lain-lain. Bahan pustaka non cetak berupa mikro film, mikro fish, disket, kaset, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa salah satu koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah buku teks. Buku teks berfungsi untuk memenuhi kurikulum yang

sedang berlaku. Selain buku teks ada juga buku referens, buku referens merupakan salah satu koleksi yang harus disediakan di perpustakaan karena buku referens merupakan buku rujukan yang banyak menyimpan informasi yang sangat dibutuhkan. Adapun jenis buku referens seperti ensiklopedia, kamus umum dan khusus, buku pegangan, direktori, abstrak, indeks dan lain sebagainya. Untuk melengkapi informasi yang tidak terdapat dalam buku teks atau buku referens, perpustakaan juga harus menyediakan bermacam-macam terbitan berkala seperti majalah, surat kabar dan jurnal.

#### **4. Keusangan Bahan Pustaka**

Keusangan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemuktahiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur dan dengan sendirinya menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu. Semakin muda usia keusangan literatur suatu bidang ilmu, semakin cepat perkembangan ilmu tersebut. Hal ini terjadi karena hanya literatur yang mutakhir yang menarik bagi ilmuwan, sedangkan literatur yang lebih tua digunakan hanya bila mengandung informasi yang cenderung menggabungkan karya yang terakhir. Ini berarti bahwa semakin banyak literatur dalam sebuah bidang, semakin terpengaruh usia paro hidup literatur (Rahmah, 2011).

#### **5. Pemanfaatan Koleksi**

Tujuan utama disediakannya koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pengguna yaitu dengan menggunakan koleksi atau

bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi yang terdapat dalam koleksi dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Definisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003:711) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri. Jadi pemanfaatan koleksi adalah bagaimana cara pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## **6. Proses Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka**

Menurut Sutarno (2006:174) pengadaan atau akuisisi koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi. Bagi perpustakaan yang baru dibentuk atau didirikan, kegiatan pengadaan ini meliputi pekerjaan penentuan kriteria koleksi perpustakaan dan pembentukan koleksi awal. Untuk perpustakaan yang sudah berjalan, kegiatan pengadaan untuk menambah dan melengkapi koleksi yang sudah ada, yang menjadi titik tolak kegiatan pembinaan dan pengembangan koleksi selanjutnya. Hal-hal yang harus ditetapkan berkaitan dengan pengadaan koleksi adalah sebagai berikut.

1. Menyusun rencana operasional pengadaan bahan pustaka yang meliputi hal-hal berikut.
  - a. Perumusan kebijakan tentang koleksi, mencakup pedoman, peraturan, penekanan (*Streessing*), penyediaan anggaran.

- b. Mempelajari peta dan kondisi masyarakat pemakai.
- c. Presentasi bidang-bidang pengetahuan bahan pustaka yang akan diadakan.
- d. Seleksi, dengan berpedoman kepada atau bersumber kepada katalog terbitan, brosur dan selebaran, bibliografi, daftar tambahan, permintaan pemakai, perkembangan penerbitan, perkembangan informasi, dan lain-lain.

## 2. Menghimpun alat seleksi bahan pustaka

Kegiatan ini adalah mengumpulkan semua sumber informasi literatur yang akan dipergunakan dalam proses penyeleksian dan penentuan bahan pustaka yang akan diadakan. Sumber-sumber informasi ini seperti: katalog penerbit, bibliografi, bulletin, abstrak, brosur terbitan terbaru, dan lain-lain. Sumber informasi yang juga sangat diperlukan adalah gambaran yang memuat gambaran tentang buku ini, harga dan toko buku yang akan menyediakan. Sumber koleksi yang lain adalah saran-saran dari pengunjung, serta berpedoman kepada koleksi yang sudah ada, baik untuk menambah judul bahan pustaka maupun jumlah eksemplar untuk judul-judul yang sangat dibutuhkan.

## 3. Survei minat pemakai

Kegiatan ini pada dasarnya adalah membuat instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta membuat laporan hasil survei untuk mengetahui bidang atau subjek yang diminati pemakai, jenis bahan pustaka yang diperlukan, termasuk jenis layanan yang dikehendakinya. Survei minat pemakai dapat dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan para pemakai potensial yang rajin menggunakan perpustakaan, atau menyediakan formulir isian yang disediakan untuk pengunjung perpustakaan. Pemustaka dipersilakan untuk

menulis keinginan dan kebutuhan koleksi bahan pustaka dengan informasi yang lengkap, seperti pengarang, judul, penerbit, dan tahun terbit. Perpustakaan yang dapat mengetahui secara lebih pasti tentang minat dan kecenderungan pemakai, dalam proses pengadaan koleksi dapat lebih mengenai sasaran, yakni memenuhi apa yang dikehendaki pemakai pemusataka.

#### 4. Survai bahan pustaka

Kegiatan mengamati keberadaan bahan pustaka dipenerbit, toko buku, pameran, dan perpustakaan lainnya untuk mengetahui: (a) buku yang ada; (b) buku yang sudah lama namun tetap penting dimiliki perpustakaan; hal-hal lain seperti bentuk fisik buku, perbandingan harga dan data bibliografi lainnya; (d) perkembangan penerbit, baik terbitan baru, edisi revisi, cetak ulang, terjemahan, sadura, dan lain sebagainya.

Semakin banyak pengetahuan dan wawasan tentang bahan pustaka yang diperoleh melalui pengamatan tersebut, berpengaruh kepada pengadaan dan peningkatan kualitas koleksi perpustakaan. Seleksi bahan pustaka sangat penting dilakukan oleh pustakawan atau petugas perpustakaan. Perpustakaan tidak akan ada artinya apabila koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

#### 5. Membuat dan menyusun desiderata

Kegiatan membuat desiderata adalah membuat deskripsi bibliografis bahan pustaka dalam bentuk kartu atau daftar dan disusun menurut aturan tertentu untuk digunakan sebagai seleksi bahan pustaka untuk pengadaan. Desiderata dapat berbentuk kartu atau daftar bibliografi yang disusun menurut aturan

tertentu, baik cetak maupun elektronik untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan pengadaan bahan pustaka. Desiderata merupakan bahan utama yang dipakai oleh tim penyeleksi dalam melakukan tugasnya. Jadi desiderata ini sangat penting dalam seleksi bahan pustaka untuk pengadaan.

#### 6. Menyeleksi bahan pustaka

Dengan menggunakan kartu-kartu desiderata, laporan hasil survei minat pemakai dan laporan hasil survei seleksi, diadakanlah penyeleksian bahan pustaka untuk menentukan bahan pustaka yang akan diadakan oleh perpustakaan untuk satu periode tahun anggaran atau pengadaan secara insidental untuk terbitan yang sedang “in” manakala tersedia anggaran, sehingga dapat disajikan kepada pengunjung dengan secepat mungkin.

Dapat dikatakan, proses pengadaan koleksi bahan pustaka harus melakukan beberapa hal pokok, seperti: menyusun rencana operasional pengadaan bahan pustaka, menghimpun alat seleksi bahan pustaka, survei minat pemakai, survei koleksi bahan pustaka, membuat dan menyusun desiderata, menyeleksi bahan pustaka, serta menyeleksi bahan pustaka yang akan diadakan. Dengan diadakan penyeleksi bahan pustaka untuk mengetahui bahan pustaka yang akan diadakan oleh perpustakaan untuk satu periode sehingga dapat disajikan kepada pengunjung perpustakaan secepatnya.

### **7. Pengguna Perpustakaan**

#### a. Pengertian Pengguna Perpustakaan

Menurut Hermawan (2006:13) salah satu komponen yang menunjang keberhasilan perpustakaan adalah pengguna. Pengertian pengguna secara

sederhana adalah orang atau badan yang akan menggunakan perpustakaan. Jadi pengguna perpustakaan adalah masyarakat yang akan menggunakan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengguna perpustakaan umum adalah semua anggota yang membutuhkan bahan bacaan atau informasi. Pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah mahasiswa, dosen dan pegawai di mana perpustakaan tersebut bernaung.

Hermawan (2006:17) mengelompokkan pengguna perpustakaan menjadi dua kategori, yaitu: (a) pengguna internal (*internal users*) merupakan pengguna potensial atau yang telah menjadi anggota perpustakaan, misalnya mahasiswa dan dosen merupakan pengguna internal dari perpustakaan perguruan tinggi; (b) pengguna eksternal (*external users*) adalah pengguna perpustakaan yang bukan menjadi target layanan. Misalnya pada sebuah perpustakaan umum, masyarakat dari wilayah lain merupakan pengguna eksternal, begitu juga mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan lain yang bukan perpustakaan perguruan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa pengguna perpustakaan dikelompokkan menjadi dua, yakni pengguna internal dan pengguna eksternal. Pengguna internal merupakan pengguna yang telah menjadi anggota perpustakaan, seperti pada perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi pengguna internal adalah mahasiswa, pegawai, dan dosen perguruan tinggi itu sendiri. Adapun pengguna eksternal, yaitu pengguna perpustakaan yang bukan pengguna internal yang telah menjadi pengguna perpustakaan. Pengguna eksternal biasanya adalah para pengunjung

yang bukan berasal dari perguruan tinggi di mana perpustakaan tersebut bernaung, melainkan berasal dari perguruan tinggi atau lembaga lainnya.

## **F. Metodologi Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik simpulan atas segala tertentu dalam gejala empiris. (Bungin, 2011:91)

### **1. Subjek Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam peneliti ini adalah mahasiswa yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Hal ini didasarkan karena kajian utama penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak berkunjung ke perpustakaan.

#### **b. Sampel**

Sampel penelitian ini dilakukan kepada sepuluh orang pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan yang ingin meminjam koleksi yang sudah ada disediakan di perpustakaan.

#### **c. Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara (panduan terlampir). Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke perpustakaan. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan berbicara langsung atau berhadapan muka dengan mahasiswa yang dapat memberikan keterangan.